Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 10, November 2025, P. 346-353
E-ISSN: 2986-6340
Licenced by CC BY-SA 4.0
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.18217923

Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan Pada Pamflet dan Banner

Analysis of Spelling Errors in Pamphlets and Banners

Mhd Ahwadi Hasibuan[1], Nur Hakima Akhirani Nasution[2]
Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Padang Lawas
Email: mhdahwadihasibuan@gmail.com[1], nurhakima1992@gmail.com[2]

Abstract
Indonesian is a language that emerged from the efforts of our ancestors in the past. This language is recognized as the official language by the Indonesian nation, and today we still follow the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI). However, in practice, there are still mistakes in the use of Indonesian, especially in the placement of letters on banners, signage, and pamphlets around us. This article is written to identify spelling errors found on banners, signage, and pamphlets that can be found along the streets around us. The method used in this study is qualitative descriptive with data collection techniques through observation and documentation. The findings of this study show the existence of spelling mistakes on banners, signage, and pamphlets, which include letter writing, word writing, and the use of punctuation marks.
Keywords: *Error, Pamphlet, Banner, Indonesian*

Abstrak
Bahasa Indonesia adalah bahasa yang muncul dari usaha para leluhur di masa lampau. Bahasa ini diakui sebagai bahasa resmi oleh bangsa Indonesia, dan saat ini kita masih mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Namun, di lapangan masih terdapat kesalahan dalam penggunaan Bahasa Indonesia, terutama pada penempatan huruf di spanduk, banner, dan pamflet yang terdapat di sekitar kita. Artikel ini ditulis untuk mengidentifikasi kesalahan ejaan yang ada pada spanduk, banner, dan pamflet yang dapat ditemukan di sepanjang jalan yang dilalui disekitar kita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya kesalahan ejaan pada spanduk, banner, dan pamflet, yang mencakup penulisan huruf, penulisan kata, serta penggunaan tanda baca. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang muncul dari usaha para leluhur di masa lampau. Bahasa ini diakui sebagai bahasa resmi oleh bangsa Indonesia, dan saat ini kita masih mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Namun, di lapangan masih terdapat kesalahan dalam penggunaan Bahasa Indonesia, terutama pada penempatan huruf di spanduk, banner, dan pamflet yang terdapat di sekitar kita. Artikel ini ditulis untuk mengidentifikasi kesalahan ejaan yang ada pada spanduk, banner, dan pamflet yang dapat ditemukan di sepanjang jalan yang dilalui disekitar kita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya kesalahan ejaan pada spanduk, banner, dan pamflet, yang mencakup penulisan huruf, penulisan kata, serta penggunaan tanda baca.
Kata Kunci: *Kesalahan, Pamflet, Banner, Bahasa Indonesia*

Article Info
Received date: 20 December 2025 Revised date: 25 December 2025 Accepted date: 30 December 2025

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi, bersifat arbiter, dan digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, komunikasi, dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006). Agar orang lain mengerti denga napa yang kita ucapkan maka digunakanlah Bahasa sebagai alat komunikasi.

Untuk saling berinteraksi antar Masyarakat Indonesia maka dibutuhkannya alat komunikasi yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa resmi yang ada diIndonesia ialah Bahasa Indonesia. Dalam penggunaannya sehari-hari Bahasa Indonesia tergolong bebas dan santai karena tidak terlalu terikat

dengan peraturan dasar. Bahasa baku merupakan Bahasa yang digunakan untuk kepentingan formal. Bahasa non baku pemakaiannya untuk santai dalam hal berbicara dengan yang lain.

Ejaan merupakan keseluruhan kaidah yang mengatur cara merepresentasikan kata dan ucapan agar hubungan antara simbol-simbol itu (memisahkan dan menggabungkannya dalam suatu bahasa). Secara logika ejaan jelas diartikan dengan penulisan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Ejaan adalah ilmu yang dipelajari tentang bagaimana ucapan seseorang ditulis dengan menggunakan simbol atau gambar suara.

Pamflet merupakan kata-kata yang dapat dicantumkan bersamaan dengangambar ataupun tidak, tanpa disampul ataupun dijilid, yang ditaruh pada selembar kertas yang dapat dilipat hingga mengecil. Pamflet dapat juga terdiri dari beberapa lembar kertas yang kemudian dibuat menjadi buku kecil. UNESCO menjelaskan bahwa pamflet bisa digunakan sebagai keperluan publikasi terdiri dari beberapa lembaran kertas tanpa sampul, bila lebih dari itu disebut buku. Dikarenakan biayanya yang relatif tidak mahal dan mudah dalam produksi serta distribusi, pamflet sering dipakai untuk politik, maupun agama dan untuk menluaskan berita dan promosi/iklan.

Spanduk merupakan media informasi atapun media iklan yang memuat unsur gambar (ilustrasi atau foto yang digambar tangan) yang digabungkan dengan unsur tulisan (huruf, kata, dan kalimat) dan disusun sedemikian rupa yang bertujuan untuk menarik pembaca. Spanduk biasanya memiliki ukuran yang tidak kecil dan membentang. Media promosi spanduk ini berfungsi sebagai sarana informasi secara tidak langsung kepada para pejalan kaki. Pasalnya, spanduk biasanya dipakai dibeberapa tempat, salah satunya di jalan utama.

Analisis kesalahan berbahasa dapat dipandang sebagai suatu rangkaian aktivitas dalam mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menjelaskan, dan mengevaluasi kesalahan berbahasa (Johan, 2018). Menganalisis benda-benda yang memiliki hubungan dengan bahasa Indonesia, sudah tidak asing lagi dalam bidang ilmu bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada benda-benda yang juga terlibat dalam bidang bahasa Indonesia di dalamnya, seperti spanduk, banner maupun pamflet. Sesuatu yang menjadi sorotan dalam kriteria bahasa Indonesia adalah pengimplementasian penulisan ejaan. Bidang ini sudah pasti dipaksa untuk mengimplementasikan penulisan secara bagus dan baik, karena hal ini yang menimbulkan perhatian baik ilmiah ataupun fiksi.

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, pada spanduk, banner maupun pamflet, mengacu kepada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan susunan bahasa baku, sedangkan kebahasaan terkait dengan kondisi dan suasana dalam berbahasa termasuk pemakaian bahasa Indonesia pada ruang umum seperti di tepi jalan.

Salah satu permasalahan yang sangat sering muncul dispanduk, banner maupun pamflet ialah pemakaian bahasa Indonesia yang salah. Penggunaan bahasa dispanduk, banner maupun pamflet haruslah menggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Masalah yang timbul terkait dengan penulisan ejaan yang salah juga terjadi pada hampir semua spanduk, banner, maupun pamflet yang ada di sekitar kita. Kesalahan berbahasa Indonesia yang terjadi berkaitan dengan penulisan ejaan yang terdiri atas penulisan huruf, penulisan kata dan pemakaian tanda baca. Kesalahan-kesalahan tersebut terjadi hampir pada setiap spanduk, banner maupun pamflet yang ada di sekitaran kita. Kesalahan yang dilakukan pada spanduk, banner maupun pamflet ini baik secara nyata maupun tidak nyata, akan menimbulkan rusaknya tatanan bahasa Indonesia.

Didasarkan pada masalah yang ada, peneliti memilih untuk menganalisis kesalahan penulisan ejaan pada pamflet maupun banner diwilayah sekitarannya. Artikel ini semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi referensi para peneliti untuk kedepannya.

METODE PENELITIAN

Kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara deskriptif. Digunakannya deskriptif disebabkanoleh tidak bisanya data dituang kedalam angka dan bilangan.

Penelitian dilakukan dengan tujuan diketahuinya kesalahan penulisan ejaan yang terdapat pada spanduk, banner maupun pamflet yang ada disepanjang jalan diwilayah sekitaran kota Medan.

Dalam hal ini data yang dikumpulkan adalah gambar atau foto beberapa spanduk, banner maupun pamflet yang diperoleh secara langsung dengan cara observasi kelapangan dan dokumentasi. Data dalam penelitian adalah kata-kata yang terdapat pada spanduk, banner maupun pamflet yang ada ditepi jalan diwilayah sekitar kita yang bias kita jumpai.

Data yang telah didapat kemudian dianalisis menggunakan Langkah-langkah penelitian seperti: (1) memfoto gambar yang telah didapatkan ditepi jalan wilayah sekitarannya, (2) melihat dengan teliti sumber data yang ada, (3) menandai kesalahan yang ada pada sumber data, (4) Menyusun sumber data yang telah ditandai dan (5) menjelaskan data yang didasarkan pada bentuk kesalahan penulisan ejaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa tempat ditepi jalan ditemuilah kesalahan penulisan ejaan yang terdapat dispanduk, banner, maupun pamflet yang disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Pamflet

Bisa kita lihat digambar terdapat tulisan waroeng dimana kata tersebut tidak baku dan juga kata waroeng merupakan ejaan Ophuijsen yang sudah lama jadi tidak berlaku lagi, karena ejaan sekarang yang berlaku ialah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Ejaan yang benar ialah warung.



Gambar 2. Kesalahan Ejaan

Bisa Kita lihat digambar terdapat tulisan Mesjid dimana tulisan ini adalah kesalahan dalam penggunaan Bahasa baku dan juga ejaan berupa penulisan huruf yang salah karena penulisan huruf yang benar ialah Masjid bukan Mesjid.



Gambar 3. Kesalahan ejaan

Bisa kita lihat pada gambar terdapat tulisan yang tidak baku dan juga penulisan ejaannya juga salah. Kata tidak bakunya ialah jaman yang seharusnya ditulis Zaman sesuai dengan EYD.



Gambar 4. Kesalahan Ejaan

Bisa Kita Lihat pada gambar bahwa terdapat penulisan kata tidak baku dan juga ejaan salah, kata itu ialah Jum'at kata tersebut tidak baku dan juga menggunakan menggunakan ejaan Ophuijsen yang sudah sangat lama sehingga tidak baku ejaan dan kata bakunya ialah Jumat.



Gambar 5. Kesalahan Ejaan pada nama Toko

Bisa Kita lihat pada gambar terdapat kata tidak baku dan juga ejaan yang salah, yaitu mas kata ini tidak baku karena seharusnya emas.



Gambar 6. Penggunaan Kata tidak Baku

Bisa Kita lihat pada gambar terdapat kata tidak baku dan juga ejaan yang salah, yaitu Bakaran's kata ini tidak baku karena seharusnya bakar dan juga ejaan yang salah yaitu penulisan tanda baca yang seharusnya tidak menggunakan tanda baca pada kata Bakaran.



Gambar 7. Kesalahan Ejaan

Bisa kita lihat pada gambar diatas bahwa terdapat kata ejaan penulisan Nopember, yang seharusnya ejaan kata yang benar adalah November.



Gambar 7. Kesalahan Ejaan

Bisa Kita lihat pada gambar bahwa terdapat kata uenakk yang merupakan kata tidak baku dan penulisan ejaan huruf yang salah. Kata yang seharusnya dan penulisan ejaan huruf yang benar ialah Enak.



Gambar 8. Kesalahan Ejaan

Bisa Kita lihat pada gambar bahwa terdapat kata tidak baku dan penulisan ejaan huruf yang salah. Kata yang baku dan penulisan ejaan huruf yang benar ialah warung.



Gambar 9. Kesalahan Ejaan

Bisa kita lihat pada gambar terdapat kata yang tidak baku dan penulisan ejaan huruf yang salah. Kata yang baku dengan penulisan ejaan huruf yang benar ialah kampus.



Gambar 10. Kesalahan Ejaan

Bisa kita lihat pada gambar bahwa terdapat kata yang tidak baku dan penulisan ejaan huruf yang salah. Kata yang baku dan penulisan ejaan huruf yang benar ialah surga.



Gambar 11. Kesalahan Ejaan

Bisa kita lihat pada gambar bahwa terdapat kata yang tidak baku dan penulisan ejaan huruf yang salah. Kata yang baku dengan penulisan ejaan huruf yang benar ialah kendaraan.



Gambar 12. Kesalahan Ejaan

Bisa kita lihat pada gambar terdapat kata yang tidak baku dan juga penulian huruf ejaan yang salah. Kata yang baku dan penulisan ejaan huruf yang benar ialah tambal.

Masih terdapat kesalahan pada penulisan spanduk dan pamflet dikarenakan kebiasaan masyarakat dalam berbahasa seperti kata praktek yang kata bakunya adalah praktik. Namun dikalangan masyarakat lebih mengenal atau familiar dengan kata praktek.

Untuk itu kita sebagai generasi muda perlu mempelajari ejaan yang baik dan benar berdasarkan kbbi agar tidak terjadinya kesalahan yang sama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan penulisan pada media informasi berupa spanduk, banner, dan pamflet, dapat disimpulkan bahwa masih banyak ditemukan ketidaksesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan tersebut terutama meliputi aspek ejaan, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, pemisahan dan penggabungan kata, serta penempatan tanda baca yang tidak tepat. Selain itu, ditemukan pula penggunaan kata yang tidak baku sehingga dapat menurunkan kualitas informasi dan kredibilitas media publik tersebut. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih dari para pembuat media promosi serta peningkatan pemahaman mengenai kaidah bahasa Indonesia untuk meminimalkan kesalahan berbahasa di ruang publik.

SARAN

Untuk mencegah dan meminimkan agar tidak banyaknya kesalahan penulisan ejaan dan kata yang tidak baku pada spanduk, banner, dan pamflet, perlu dilakukannya pembinaan dan pengembangan penggunaan Bahasa Indonesia yangbaik dan benar kepada Masyarakat sekitar. Dan untuk para peneliti lainnya tetaplah mengkaji kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia dikalangan Masyarakat ,

REFERENSI

Sriyanto. (2015). *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia Ejaan*. Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Jakarta

Netty, dkk. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*. 3(2) 191-201

Dewa Gede. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Ruang Publik Di Gianyar. *Jurnal Santiaji Pendidikan.* 11(2) 156-162

Azizah, dkk. (2021). Telaah Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa*. 4 (2) 89-98